J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.7, Desember 2023

PENDAMPINGAN PEMBUATAN KEBUN BUAH UNGGUL PROGRAM FIP-2KTH MERTESARI DESA SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh
Agung Widya Wardhana[1], Zainal Arifin[2], Siti Zainab[3], Ahmad Zaini[4], Nikmatul Aini[5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Agroteknologi Universitas 45 Mataram
E-mail: [1]agung25widya@gmail.com

Article History:
Received: 22-10-2023
Revised: 16-11-2023
Accepted: 29-11-2023

Keywords:
Kebun Buah Unggul, FIP-2

Abstract: *Gapoktan Mertesari merupakan salah satu Kelompok Tani Hutan di Wilayah KPH Rinjani Barat yang ditetapkan sebagai salah satu kelompok yang mendapatkan hibah Pembangunan Kebun Buah Unggul (KBU) FIP-2 Tahun 2022. Program ini bertujuan untuk mempercepat perluasan penutupan lahan kawasan hutan, sekaligus menciptakan sumber pendapatan yang potensial bagi anggota Kelompok Tani Hutan. Pembangunan Kebun Buah Unggul FIP-2 ini hanya merupakan stimulant bagi Gapoktan Mertesari dan Masyarakat sekitarnya, untuk terus mengembangkan Kebun Buah Unggul dilahan-lahan yang masih terbuka secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan. Peran serta pemerintah Desa juga akan sangat membantu perkembangan kebun bibit di wilayah Desa Senggigi, melalui investasi pengembangan usaha-usaha produktif berbasis sektor kehutanan. Pendampingan dilaksanakan oleh Tim Program Studi Agroteknologi Universitas 45 Mataram bekerjasama dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Rinjani Barat. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama sepuluh bulan ini dimaksudkan agar pembangunan Kebun Buah Unggul sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh proyek FIP-2, sekaligus sebagai pembinaan bagi kelompok dalam kegiatan pemeliharaan tanaman dan penguatan kapasitas kelompok*

PENDAHULUAN

Forest Investment Program 2 (FIP 2) merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan dukungan pembiayaan dari World Bank. Proyek ini dilaksanakan di 10 wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Indonesia, salah satunyaadalah KPH Rinjani Barat, Nusa Tenggara Barat.

Proyek FIP 2 bertujuan untuk mendukung program pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan pemberdayaan masyarakat melalui strategi

peningkatan kapasitas kelembagaan KPH dalam pengelolaan hutan lestari, dan pemberdayaan masyarakat melaluipeningkatan usaha masyarakat berbasis hutan.

Kegiatan usaha masyarakat berbasis lahan dalam areal kelola Perhutanan Sosial dapat dilakukan melalui pengembangan skema agroforestry, termasuk pengembangan tanaman buah-buahan yang bernilai ekonomis.

Pembangunan Kebun Buah Unggul (KBU) ini merupakan salah satu kegiatan proyek ForestInvestment Program II (FIP-2) KPH RInjani Barat tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membangun sentra produksi buah unggulan lokal dan nasional dalam kawasan hutan dengan

skema perhutanan sosial. Pada saatnya nanti dapat pula berfungsi tempat wisata kebun buah serta sebagai sumber bibit vegetative berkualitas yang dapat berkembang menjadi sumberpendapatan masyarakat.

Maksud dan Tujuan Pembangunan Kebun Buah Unggul (KBU) adalah untuk : a) meningkatkan pemanfaatan lahan KTH di dalam kawasan hutan yang masih terbuka; b) menciptakan sumber pendapatan masyarakat yang potensial; c) sebagai sumber bibit unggul;

d) sebagai tempat wisata dan pendidikan ; serta e) untuk percepatan penutupan kawasan hutan.

Lokasi Kegiatan

Sasaran lokasi kegiatan ini adalah lokasi pada areal kelola Perhutanan Sosial KTH di wilayah KPH Rinjani Barat, yaitu Gapoktan Mertesari, Desa Senggigi Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat.

Gapoktan Mertesari adalah salah satu KTH di wilayah KPH Rinjani Barat, yang telah ditetapkan sebagai lembaga pengelola hutan berdasarkan SK.358/MENHUT-II/2011 tanggal7 Juli 2011, dengan skema pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) seluas 226 Ha

Beberapa pertimbangan atas dipilihnya lokasi KBU di wilayah Gapoktan Mertesari antara lain: mudah dijangkau, berada dalam kawasan hutan, lahan tidak bersengketa, lahan kurang produktif, dekat dengan sumber air, lokasi tidak tumpang tindih dengan kegiatan penanaman lainnya dan belum pernah menerima bantuan atau fasilitasi kegiatan sejenis, serta sesuai dengan ketentuan teknis lainnya yang secara umum terkait dengan pembangunan Kebun Buah Unggul. Target luas KBU adalah 2,0 hektar.

Jadual Pelaksanaan

Jadual kegiatan pendampingan KBU Mertesari selama 10 bulan, yaitu Maret – Desember 2022. Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan pembangunan KBU terdiri dari tahap persiapan, kegiatan administrasi, kegiatan lapangan, serta monitoring dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan pendampingan dalam penentuan calon lokasi KBU yang akan diusulkan, beserta luas dan pengelolanya. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan Proposal Kegiatan.

Pada tahap kegiatan administrasi, dilakukan pendampingan pemberkasan persyaratanpengajuan termin, serta laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hibah KBU. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan lapangan serta monitoring danevaluasi.

Secara rinci jadual pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembangunan Kebun Buah

Unggul Gapoktan Mertesari, disajikan pada Tabel 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadual Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pembangunan KBU Gapoktan MertesariTahun 2022

No.	Aktivitas Pendampingan	JADUAL PELAKSANAAN												Ket
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
A	**Persiapan**													
1	Survei kelayakan lokasi			■										
2	Pendampingan penyusunan proposal KBU			■										
3	Penetapan Kelompok Penerima Hibah KBU			■										
B	**Kegiatan Admnistrasi**													
1	Tanda Tangan SPKS			■										
3	Pengajuan Berkas Pembayaran I			■										
4	Pencairan Tahap I			■										
5	SPJ Pencairan Tahap I				■									
6	Pengajuan Berkas Pembayaran II				■									
7	Pencairan Tahap II				■									
8	SPJ Pencairan Tahap II					■								
C	**Kegiatan Lapangan**													
1	Survei Supplier Bibit			■										
2	Persiapan penanaman			■										
3	Pembuatan lubang tanam			■										
4	Dropping Bibit			■										
5	Berita Acara Pemeriksaan Bibit				■									
6	Penanaman				■									
D	**Pemeliharaan dan Monitoring**													
1	Pemeliharaan					■	■	■	■	■	■	■	■	
2	Monitoring			■			■			■			■	

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pendampingan Penyusunan Proposal Kebun Buah Unggul (KBU)

Kegiatan pembangunan KBU diawali dengan pendampingan Gapoktan Mertesari dalam penyusunan proposal KBU. Proposal yang ditujukan kepada pengelola proyek FIP-2 ini berisi tentang profil singkat kelompok pengusul termasuk legalitas kelompok usaha perhutanan social, Rencana Anggaran dan Biaya, serta pengantar dari Kepala KPH Rinjani Barat.

Total anggaran KBU Gapoktan Mertesari yang diusulkan yaitu sebesar Rp

50.000.000,-, yang digunakan untuk :

a. Pengadaan bibit buah unggul : Rp 40.000.000,-
b. Kegiatan penanaman dan pemeliharaan P0 : Rp 7.450.000,-
c. Pengadaan bahan : Rp 2.550.000,- Jenis

bibit buah unggul yang diusulkan yaitu Duren, Alpokat, Petai, dan Duku.

Di dalam proposal pembuatan KBU juga telah dilampiri dengan Pakta Integritas, Surat Pengesahan dari Kepala Desa Senggigi, Surat Pernyataan Kesediaan Melakukan Pemeliharaan Tahun-1 (P1) dan Tahun-2 (P2), Surat Pengesahan dari Kepala KPH RinjaniBarat, serta skets Calon Lokasi KBU yang diusulkan oleh kelompok.

Verifikasi Kelayakan Lokasi KBU

Untuk memastikan bahwa calon lokasi yang diusulkan oleh kelompok pengusul memenuhi persyaratan sebagai lokasi KBU, maka tim pendamping melakukan verifikasi lapangan berupa pengambilan titik koordinat calon lokasi KBU yang diusulkan. Verifikasi lapangan inidilakukan bersama dengan Tim KPH Rinjani Barat. Data titik koordinat kemudian dicek di bagian Pemetaan KPH Rinjani Barat, untuk memastikan posisi calon lokasi KBU terhadap kawasan hutan wilayah KPH Rinjani Barat. Hasil dari verifikasi ini menyatakan bahwa calonlokasi KBU Gapoktan Mertesari (koordinat -8.487307; 116.060430) berada di dalam kawasan hutan, dan layak untuk dijadikan sebagai lokasi KBU Gapoktan Mertesari.

Penetapan Kelompok Penerima Hibah Pembangunan KBU

Berdasarkan Keputusan KPA Satker Pusat Dirjen PSKL Nomor SK.25/PUPS/KPA/3/2022 tanggal 8 Maret 2022, Gapoktan Mertesari Bersama dengan dua kelompok lainnya di wilayah KPH Rinjani Barat telah ditetapkan sebagai Penerima Bantuan Pengembangan Kebun Buah Unggul Proyek FIP-2 Tahun Anggaran 2022, dengan nilai hibah masing-masing sebesar **Rp48.887.600**,- (*Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah*), yang dialokasikan untuk pembelian bibit, persiapan lahan, dan pengangkutan bibit dari titik dropping ke lokasi penanaman.

Survei Supplier Bibit Kebun Buah Unggul (KBU) KTH

Tindak lanjut dari ditetapkannya Gapoktan Mertesari sebagai salah satu lokasi KBU dari proyek FIP-2 Tahun 2022 di wilayah KPH Rinjani Barat, Tim Pendamping memfasilitasi pengurus kelompok melakukan survei ke beberapa supplier bibit buah-buahan. Survei ini dilakukan untuk memastikan bibit yang tersedia memenuhi spesifikasi teknis sesuai denganyang dipersyaratkan di dalam program pembangunan KBU FIP-2 ini.

Beberapa spesifikasi teknis bibit unggul yang dipersyaratkan dalam kegiatan pembangunanKBU FIP-2 ini adalah sebagai berikut :

a. Bibit berasal dari perusahan pembibitan yang terdaftar.
b. Setiap bibit buah unggul harus bersertifikat dengan tinggi minimal 1 (satu) meter.
c. Bibit memiliki batang yang kokoh dengan struktur yang seimbang (rata-rata berumurkurang lebih 1 tahun dalam polybag)
d. Batang berkayu dengan daun segar.
e. Memiliki akar yang kompak.
f. Memiliki kesesuaian tempat tumbuh dengan lokasi KPH terkait.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.7, Desember 2023

Persiapan Penanaman

Di lapangan, anggota kelompok Bersama tim pendamping melakukan kegiatan persiapan berupa pembersihan lahan, pembuatan ajir, dan pembuatan lubang tanam. Sesuai denganpersyaratan teknis, jarak tanam untuk penanaman bibit di areal KBU minimal adalah 8m x 7,5m.

a. *Pembersihan Lahan*

Pembersihan lahan dilakukan untuk keperluan penanaman bibit dilakukan oleh kelompok dengan cara merambas tanaman semak di sekitar lokasi lubang tanaman. Termasuk didalam kegiatan ini adalah pemangkasan dahan/ ranting pohon, dengan tujuan untuk memberikan penetrasi cahaya matahari.

Gambar 1. Survei Ketersediaan dan Spesifikasi Teknik Bibit untuk Kebun Buah Unggul oleh PengurusKTH Penerima Hibah KBU KPH Rinjani Barat Tahun 2022

b. *Pembuatan Lubang Tanam dan Pemasangan Ajir*

Pembuatan lubang tanam dilakukan seminggu sebelum tanam. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 40 x 40 x 60 cm. Tanah hasil galian bagian atas (sekitar 30 cm) dipisahkan disimpan sebelah kiri dan 30 cm sisanya disimpan sebelah kanan. Pada lahan yang miring (kemiringan > 15 %) pada lubang tanam dibuat teras individu dengan tujuan untuk mencegah terjadi erosi. Ajir ditancapkan di samping lubang dan bila lubang telah selesaidibuat, ajir di tancapkan kembali di tengah-tengah lubang.

d. *Dropping BIbit*

Dropping bibit oleh penyedia bibit yang sudah ditunjuk oleh kelompok dilakukan setelahlahan siap ditanam, yaitu lahan telah dibersihkan dan lubang taman dan ajir sudah tersedia. Bibit didrop dari supplier ke lokasi Kelompok Tani Hutan. Selanjutnya bibit diangkut ke lokasi KBU.

Gambar 2. Pembersihan Lahan serta Pemangkasan Dahan dan Ranting untuk Mendapatkan Penetrasi Cahaya

Gambar 3. Persiapan Lubang Tanam dan Pemasangan Ajir

Gambar 4. Dropping Bibit ke Lokasi KTH

Kegiatan Penanaman Bibit KBU

Setelah melalui tahapan persiapan penanaman, selanjutnya dilakukan penanaman bibit buah- buahan unggul oleh anggota kelompok. Kegiatan penanaman ini diawali dengan serah terima bibit secara simbolis dari Kepala KPH Rinjani Barat sebagai wakil dari pemerintah, kepada pengurus Kelompok.

Selanjutnya Kepala KPH Rinjani Barat beserta jajarannya juga berkesempatan melakukan penanaman bibit, sebagai tanda pembangunanKebun Buah Unggul (KBU) hibah proyek FIP-2, telah dimulai pelaksanaannya di wilayah KPH Rinjani Barat. Kehadiran kepala KPH beserta jajarannya dalam acara penyerahan bibit dan penanaman ini, bertujuan untuk memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat, untuk bersungguh- sungguh dalam memelihara Kebun Buah Unggul (KBU), yang telah menelan anggaran cukupbesar hibah dari proyek FIP-2.

Dalam kesempatan ini Kepala KPH Rinjani Barat mengadakan dialog dengan pengurus dan anggota KTH. Dalam arahannya, Kepala KPH menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian hutan. Hak akses pengelolaan hutan yang telah diberikan pemerintah kepada kelompok, agar dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk melakukan kegiatan pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di dalam kawasan hutan, dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok serta masyarakat sekitarnya.

Kepala KPH Rinjani Barat juga berpesan kepada Pengurus kelompok, agar Kelompok TaniHutan yang mendapat hibah dari FIP-2 menjadi pelopor dan contoh yang baik bagi KTH-KTH di sekitarnya, dalam upaya peningkatan usaha kelompok, pengelolaan hutan, serta dalam memberikan kontribusi penerimaan retribusi kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Monitoring dan Evaluasi

Pada bulan Mei 2022, seluruh rangkaian kegiatan pembuatan KBU telah selesai. Tim SU juga telah memfasilitasi penyelesaian dokumen administrasi pertanggungjawaban penggunaan keuangan oleh KTH penerima hibah KBU. Dengan demikian, kegiatan selanjutnya terkait dengan KBU adalah monitoring pertumbuhan dan perkembangan tanaman KBU.

Selama bulan Mei 2022 ini, telah dilakukan kegiatan monitoring oleh Tim Pendamping Bersama dengan Tim KPH, Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Tim dari Direktorat PUPSl.Berdasarkan Surat Tugas Direktur PUPS Kementerian LHK Nomor: ST.86/PUPS/KPS/KLN.0/5/2022, 2 (dua) orang staf Direktorat PUPS yaitu Belgard PT. Sinurat, SP dan Novita Zuhrowiya, SE.Sy, telah melakukan kegiatan monev KBU di lokasi KBU Gapoktan Mertesari Desa Senggigi. Dalam kegiatan monev ini berkesempatan berdialog dengan Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dinas LHK Provinsi NTB (Ir. L. Saladin Jufri), yang juga melakukan kegiatan monev KBU.

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Untuk itu Tim telah menyiapkan perangkat (*tools*) pengamatan tanaman untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yang terdiri dari tally sheet dan beberapa alat ukur tanaman (kaliper dan meteran). Kegiatan pengamatan tanaman ini dilakukan secara periodic setiap dua bulan, yang dilakukan secara bersama-sama dengan Kelompok dan tim KPH.

Gambar 6. Tim Monev dari direktorat PUPA dan Dinas LHK Provinsi NTB Bersama pengurus Gapoktan Mertesari, didampingi SU dan Kepala Resort Malimbu

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.7, Desember 2023

Gambar 7. Pengukuran tinggi bibit tanaman KBU Gapoktan Mertesari oleh Tim Pendamping

KESIMPULAN

Kegiatan usaha masyarakat berbasis lahan dalam areal kelola Perhutanan Sosial dapat dilakukan melalui pengembangan skema agroforestry, termasuk pengembangan tanaman buah-buahan yang bernilai ekonomis. Pembangunan Kebun Buah Ungguk (KBU) Gapoktan Mertesari, yang dibiayai dari proyek Forest Investasi Program II (FIP-2), merupakan salah satu terobosan yang diharapkan dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh Masyarakat secara swadaya, khususnya anggota Gapoktan Mertesari.

Pembangunan Kebun Buah Unggul dengan pembiayaan dari proyek FIP-2 ini hanya merupakan stimulant bagi Gapoktan Mertesari dan Masyarakat sekitarnya, untuk terus mengembangkan Kebun Buah Unggul di lahan-lahan yang masih terbuka secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan. Peran serta pemerintah Desa juga akan sangat membantu perkembangan kebun bibit di wilayah Desa Senggigi, melalui investasi pengembangan usaha-usaha produktif berbasis sektor kehutanan. Lokasi wilayah Gapoktan Mertesari yang berada di jantung wisata Senggigi, merupakan peluang pemasaran buah-buahan segar berkualitas yang sangat potensial, yang dapat dijadikansebagai salah satu sumber pendapatan anggota Gapoktan dan Masyarakat Desa Senggigi pada umumnya.

Di samping itu keberhasilan pembangunan Kebun Buah Unggul ini secara ekologi dapat berdampak pada peningkatan luas tutupan lahan di dalam kawasan hutan, dan secara social ekonomi dapat menciptakan sumber pendapatan bagi Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

[1] Surat Direktorat PUPS Dirjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK NomorS.11/PUPS/KPS/KLN.0/2/2022 tentang Kegiatan Pembangunan Kebun Buah Unggul FIP-II Tahun 2022.

[2] Anonim, 2022. Term of Reference Kebun Buah Unggul FIP-II Tahun 2022 Dalam Rangka Peningkatan Usaha dan Penguatan Masyarakat. Direktorat PUPS Dirjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK.
[3] Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Satker Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Nomor : SK.25/PUPS/KPA/3/2022/